

**SUMBER DAYA MANUSIA DALAM ADMINISTRASI
KEPENDUDUKAN PADA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN PIDIE**

ZULFIKAR, ROZAILI

Fakultas Ilmu Administrasi, UniversitasJabal Ghafur, Kota Sigli
e-mail korespondensi: zulfikar@unigha.ac.id, Rozaili@unigha.ac.id

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Riwayat Artikel:</i> Diterima:20-12-2021 Disetujui:25-12-2021 Dipublikasikan:01-01-2022</p>	<p>Administrasi Kependudukan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat saat ini. Kependudukan selalu bersentuhan dengan setiap aktivitas kita terutama dalam kehidupan sehari-hari, Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut (1) Untuk mengetahui kualitas sumber daya manusia dalam administrasi kependudukan Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie (2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat kualitas sumber daya manusia dalam administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan pemilihan informan dilakukan dengan sengaja(purposive sampling) pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Hasil penelitian ini menunjukkan Sumber daya manusia dalam pelaksanaan administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie sudah memadai dilihat dari segi kualitas pendidikan pegawainya, Namun disisi lain perlunya dukungan pemerintah Kabupaten Pidie terhadap lanjut studi bagi pegawai negeri sipil agar mendapatkan pendidikan yang lebih sempurna. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa Sumber daya manusia dalam pelaksanaan administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie sudah memadai dilihat dari segi kualitas pendidikan pegawainya.</p> <p>Kata Kunci: Sumberdaya, Manusia, Administrasi, Kependudukan</p>
<p><i>Cara Mensitasi :</i></p>	

Article Info	Abstract
<p><i>Article History :</i> Received: 20-12-2021 Accepted: 25-12-2021 Published:01-01-2022</p>	<p><i>Population Administration is a very important thing in people's lives today. Population is always in touch with our every activity, especially in daily life. The objectives of this research are as follows (1) To determine the quality of human resources in population administration at the Population and Civil Registration Service of Pidie Regency (2) To determine the factors that influence become an obstacle to the quality of human resources in population administration at the Population and Civil Registration Office of Pidie Regency. In this study, the researcher used a qualitative approach with the selection of informants carried out intentionally (purposive sampling) on the types and sources of data needed. The results of this study indicate that human resources in the implementation of population administration at the Population and Civil Registration Office of Pidie Regency are adequate in terms of the quality of education of their employees, but on the other hand, the Pidie Regency government needs support for further studies for civil servants in order to get a more perfect education. Based on the research, it can be concluded that human resources in the implementation of population administration at the Population and Civil Registration Office of Pidie Regency are adequate in terms of the quality of education of their employees.</i></p> <p>Keywords: Human Resources, Administration, Population</p>
<p><i>How to cite :</i></p>	

PENDAHULUAN

Administrasi Kependudukan merupakan kegiatan yang melibatkan banyak kepentingan masyarakat. Kependudukan sebenarnya merupakan basis utama dan fokus dari segala persoalan. Penduduk yang baik akan melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik pula. Jumlah penduduk yang besar tetap akan berarti bila sebagian besar dari mereka mampu berkarya dan berpartisipasi dalam pembangunan. Sebaliknya jumlah penduduk yang besar akan menambah beban ekonomi dan pembangunan, bila tidak dapat diberdayakan secara baik.

Administrasi kependudukan menyangkut hajat hidup seluruh warga negara mulai lahir hingga menemui ajalnya berbagai kebijakan selama ini telah ditempuh oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan. Pemerintah memfokuskan pembangunan di sektor kependudukan pada bidang penataan administrasi kependudukan dengan kegiatan percepatan program database kependudukan, penertiban administrasi kependudukan serta pengembangan dan penerapan sistem informasi administrasi kependudukan.

Administrasi kependudukan menjadi solusi dari masalah kependudukan yang ada. Dengan adanya pengelolaan data secara online maka kelemahan-kelemahan pengolahan data secara konvensional dapat ditekan, antara lain, hasil perhitungan dan pengelolaan data statistik tersebut dapat digunakan sebagai bahan perumusan dan penyempurnaan kebijakan, strategi dan program bagi penyelenggaraan dan pelaksanaan pembangunan di bidang kualitas, kuantitas, dan mobilitas penduduk, serta kepentingan pembangunan lainnya.

Dari uraian di atas, peneliti memandang perlu untuk membahas dan mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana kualitas sumber

daya manusia dalam pelaksanaan administrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kualitas sumber daya manusia pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie?
- 2) Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat kualitas sumber daya manusia pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut seperti yang telah diuraikan diatas, penulis dalam mengadakan penelitian tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui sejauh mana kualitas sumber daya manusia pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat kualitas sumber daya manusia pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie tersebut.

Landasan Teori

Sumber Daya Manusia

Secara umum, pengertian Sumber Daya Manusia dapat dibagi menjadi dua, yakni Sumber Daya Manusia secara makro dan mikro. Pengertian sumber daya manusia makro adalah jumlah penduduk usia produktif yang ada di sebuah negara, sedangkan pengertian sumber daya manusia mikro lebih mengerucut pada individu yang bekerja pada sebuah

institusi. Sementara itu, pengertian sumber daya manusia menurut para ahli memiliki arti yang lebih beragam. Menurut Malayu Hasibuan (2012) sumber daya manusia merupakan kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Kemampuan sumber daya manusia tidak dapat dilihat dari satu sisi saja, namun harus mencakup keseluruhan dari daya pikir dan juga daya fisiknya.

Sumber daya non-manusia terdiri atas sumberdaya alam (natural resources), modal, mesin, teknologi, material dan lain-lain. Kedua kategori sumber daya tersebut sama-sama pentingnya, akan tetapi sumber daya manusia merupakan faktor dominan, karena satu-satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, karsa, kebutuhan, pengetahuan dan ketrampilan, motivasi, karya dan prestasi, dan sebagainya. Sumber daya manusia memiliki posisi sangat strategis dalam organisasi, artinya unsur manusia memegang peranan penting dalam melakukan aktivitas untuk pencapaian tujuan. Tanpa sumber daya manusia yang baik, maka kemungkinan besar organisasi akan sulit untuk mencapai tujuan. Sumber daya manusia dipahami sebagai kekuatan yang bersumber pada potensi manusia yang ada dalam organisasi, dan merupakan modal dasar organisasi untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan.

Menurut Nawawi dalam Gaol (2014) Sumber Daya Manusia adalah orang yang bekerja dan berfungsi sebagai aset organisasi/perusahaan yang dapat dihitung jumlahnya (kuantitatif), dan sumber daya manusia merupakan potensi yang menjadi penggerak organisasi.

Sedangkan Sutrisno (2014), sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber

daya yang memiliki akan perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.

Menurut Nawawi dalam Ambar dan Rosidah, (2011) yang dimaksudkan sebagai sumber daya manusia adalah meliputi tiga pengertian yaitu:

- a. Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pegawai atau karyawan)
- b. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
- c. Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal (non-material / non-finansial) di dalam organisasi bisnis. yang dapat diwujudkan menjadi Potensi nyata secara fisik dan non-fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Selain menurut para ahli tersebut, sumber daya manusia juga telah didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pengertian sumber daya manusia menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi. Potensi sumber daya manusia tersebut berbeda-beda pada tiap orang. Untuk dapat mengembangkan sumber daya manusia yang beragam tersebut dibutuhkan suatu sistem manajemen unik yang dinamakan manajemen sumber daya manusia. Proses pengembangan sumber daya manusia merupakan starting point dimana organisasi ingin meningkatkan dan mengembangkan skills, knowledge, dan ability individu sesuai

dengan kebutuhan masa kini maupun masa mendatang.

Singodimedjo (2010) mengemukakan pengembangan sumber daya manusia adalah proses persiapan individu-individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi di dalam organisasi. Pengembangan sumber daya manusia biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan mengarah pada kesempatan-kesempatan belajar yang didesain guna membantu pengembangan para pekerja. Dari beberapa acuan yang tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa sumberdaya manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang secara inovatif dan kreatif dalam melakukan suatu pekerjaan.

Administrasi kependudukan

administrasi kependudukan menyangkut hajat hidup seluruh warga negara mulai lahir hingga menemui ajalnya. Ketika lahir undang-undang mewajibkan setiap warga negara memiliki akte kelahiran yang nantinya berguna untuk memenuhi berbagai persyaratan dan kewajiban dalam berbagai aktivitas seperti bersekolah, mengurus Kartu Tanda Penduduk (KTP), bepergian keluar negeri, mencari pekerjaan, menikah dan sebagainya. Begitu strategisnya urusan administrasi kependudukan, maka pemerintah diharapkan mampu menyelenggarakan pelayanan administrasi kependudukan secara berkualitas.

Kependudukan sebenarnya merupakan basis utama dan fokus dari segala persoalan pembangunan. Hampir kegiatan pembangunan baik yang bersifat sektoral maupun lintas sektor terarah dan terkait dengan penduduk, atau dengan kata lain penduduk harus menjadi subyek sekaligus objek pembangunan. Kualitas penduduk yang baik akan melahirkan

Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik pula. Jumlah penduduk yang besar tetap akan berarti bila sebagian besar dari mereka mampu berkarya dan berpartisipasi dalam pembangunan. Sebaliknya jumlah penduduk yang besar akan menambah beban ekonomi dan pembangunan, bila tidak dapat diberdayakan secara baik.

Gagasan menyusun suatu sistem administrasi yang menyangkut seluruh masalah kependudukan, yang meliputi pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan data-informasi kependudukan, patut menjadi perhatian untuk mewujudkannya. Karena sampai saat ini, peraturan perundang-undangan yang mendukungnya masih terpisah-pisah, berjalan sendiri-sendiri tanpa ada kaitan satu dengan lainnya. Perwujudan suatu sistem memang sangat didambakan oleh masyarakat. Bahkan sebagai ciri dari penyelenggaraan negara yang modern khususnya bidang pelayanan masyarakat.

Sebagaimana diketahui bahwa kinerja pelayanan masyarakat di bidang administrasi kependudukan terutama pelayanan yang menyentuh masyarakat banyak seperti pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Surat Keterangan Keluarga, Akte Kelahiran, dan lain-lain, dewasa ini belum memuaskan. Masih kurangnya kinerja pelayanan masyarakat tersebut dampaknya sangat besar terutama terhadap bidang sosial dan ekonomi. Masyarakat pada era reformasi sekarang ini semakin kritis dan semakin menyadari akan hak-haknya untuk memperoleh pelayanan yang baik, sedangkan Pemerintah yang berkewajiban memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat belum mampu memenuhi tuntutan tersebut.

Undang Undang Nomor. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Admuduk) dan Peraturan Pemerintah Nomor. 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor. 23/2006 menjamin hak seorang/kelompok penganut Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk mendapatkan hak-hak administrasi kependudukan seperti pencantuman kepercayaan dalam KTP, akta kelahiran, perkawinan dan dokumen kematian yang dijamin dalam Undang Undang Nomor. 23/2006 tentang Admuduk. Ada juga payung hukum lain yakni Peraturan Presiden (Perpres) Nomor. 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Catatan Sipil.

Adapun sasaran yang ingin dicapai sebagai bentuk penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan di atas, adalah sebagai berikut :

- 1) Tersedianya data base yang akurat dalam pelayanan informasi Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
- 2) Tersedianya tenaga yang profesional dalam penanganan administrasi kependudukan dan pelayanan pencatatan sipil.
- 3) Terciptanya lembaga yang kondusif bagi terselenggaranya pelayanan administrasi kependudukan dan Pencatatan sipil yang profesional.
- 4) Terciptanya peraturan perundang-undangan yang dapat memberikan kepastian dan perlindungan sesuai hak-hak penduduk.
- 5) Terlaksananya program sosialisasi kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kesadaran akan arti pentingnya dokumen kependudukan dan pencatatan sipil.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gagasan menyusun suatu sistem administrasi yang menyangku seluruh masalah kependudukan, yang meliputi pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan data-informasi kependudukan, patut menjadi perhatian untuk mewujudkannya. Karena sampai saat ini, peraturan perundang-undangan yang mendukungnya masih terpisah-pisah, berjalan sendiri-sendiri tanpa ada kaitan satu dengan lainnya. Perwujudan suatu sistem memang sangat didambakan oleh masyarakat. Bahkan sebagai ciri dari penyelenggaraan negara yang modern khususnya bidang pelayanan masyarakat.

Administrasi Kependudukan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat saat ini. Kependudukan selalu bersentuhan dengan setiap aktivitas kita diantaranya adalah saat pemilu legislatif, pemilu presiden, pilkada, mengurus surat-surat kendaraan, mengurus surat-surat tanah, dan lain sebagainya. Apabila kita akan berdomisili pada suatu wilayah maka kita musti memiliki tanda domisili yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Setiap penduduk wajib melaporkan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya kepada instansi pelaksana. Sebab, setiap kejadian/peristiwa penting yang dialami (seperti kelahiran, kematian, dan perkawinan) akan membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan atau surat keterangan kependudukan lain yang meliputi pindah datang, perubahan alamat, atau status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan maupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti, Kemudian Sugiyono (2010) berpendapat bahwa pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan cara mendeskripsikan suatu masalah.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Tempat penelitian yang akan dilaksanakan oleh Penulis bertempat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi informan penelitian utama adalah peneliti sendiri. Sebab menurut Nasution dalam Sugiyono (2010) peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.

Guba dan Lincoln dalam Moleong (2014) manusia sebagai instrumen penelitian mencakup ciri-ciri umum, kualitas yang diharapkan, dan kemungkinan peningkatan manusia sebagai instrumen.

Moleong (2014) Ciri-ciri umum sebagai instrumen mencakup segi reponsif, dapat menyesuaikan diri atas pengetahuan,

memproses dan mengikhtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan mencari respons yang lazim. Selain itu peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh.

Maka dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah

No	Nama	Jumlah
1.	KEPALA DINAS	1.Orang
2.	SEKRETARIS DINAS	1.Orang
3.	SUBBAGIAN	3 Orang
4.	KABID	3 Orang
5.	PEGAWAI	10 orang
6.		

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Berdasarkan sumber data yang diperlukan maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

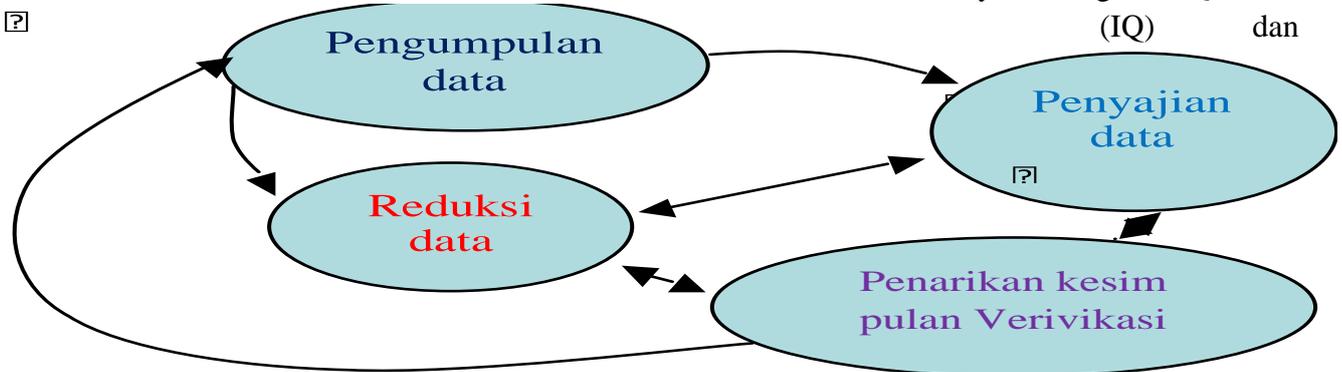
1. Observasi langsung,
2. Wawancara,
3. Studi Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2010) mengemukakan dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis, dimulai dari wawancara, observasi, mengedit,

mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data.

Analisis merupakan penyusunan terhadap data yang telah diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan, dalam menganalisis data penulis menggunakan metode analisis kualitatif yaitu suatu analisis yang menggambarkan keadaan dan peristiwa secara menyeluruh dengan uraian yang dilakukan peneliti berdasarkan pada peraturan Perundang-Undangan, pandangan pakar, termasuk pengalaman peneliti dan penjelasan penulis dilapangan.



pikir (akal budi) yang ditambah pengetahuan dan pengalamannya serta daya fisik (kecakapan atau keterampilan) yang dimiliki masing-masing individu manusia. Daya pikir merupakan kecerdasan (modal dasar) yang dibawa oleh manusia sejak lahir membuat manusia mampu melakukan hal-hal yang tidak mungkin dilakukan secara fisik atau daya fisik manusia, di mana dengan menggunakan akal budinya manusia mampu mencari cara atau jalan keluar untuk berbagai permasalahan yang tidak mampu dilakukan oleh daya fisik manusia dengan berbagai inovasi dan ide yang diolah oleh daya pikir manusia. Kecerdasan manusia tolak ukurnya Intelligence Quotient (IQ) dan

Emotion Quality (EQ). Sedangkan daya fisik berupa keterampilan atau kecakapan dapat melalui pelatihan dan usaha belajar oleh manusia itu sendiri. Dengan kata lain, kemampuan manusia itu sendiri ditentukan

Sumber: Analisis Data Kualitatif

Gambar 1: Analisa Interaktif dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010) Pengumpulan Data Reduksi Data Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan,

Pembahasan

Bagaimana kualitas sumber daya manusia pada Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Pidie.

Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan terpadu serta interaksi antara daya

oleh daya pikir dan daya fisiknya sehingga manusia menjadi unsur utama dalam aktivitas kegiatan baik secara individual maupun dalam organisasi.

Peran dan pentingnya sumber daya manusia dalam organisasi untuk segala potensi sumber daya yang dimiliki manusia yang dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan baik secara pribadi individu maupun di dalam perkantoran. Sumber daya tersebut yaitu

waktu, tenaga dan kemampuan manusia (baik daya pikir serta daya fisiknya) benar-benar dapat dimanfaatkan secara terpadu dan secara optimal bagi kepentingan organisasi. Sumber daya manusia sebagai faktor pertama dan utama dalam proses pembangunan dan pencapaian tujuan organisasi. Apabila di dalam organisasi sudah memiliki modal besar, teknologi canggih, sumber daya alam melimpah namun tidak ada sumber daya manusia yang dapat mengelola dan memanfaatkannya maka tidak akan mungkin dapat meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itulah pentingnya peran sumber daya manusia dalam organisasi itu sangat diperlukan sebagai unsur utama dan unsur pengendali keberhasilan organisasi.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa sumber daya manusia dalam Dinas kependudukan sudah memadai sebagaimana mestinya dan eksistensi sumber daya manusia dalam kondisi lingkungan yang terus berubah tidak dapat dipungkiri, oleh karena itu dituntut kemampuan beradaptasi yang tinggi agar mereka tidak tergilas oleh perubahan itu sendiri. Peranan sumber daya manusia dalam berorganisasi sangatlah penting karena sumberdaya manusia ini sebagai pengelola system, agar system ini tetap berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan aspek-aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, dan motivasi. Dalam hal ini sumber daya manusia dijadikan manajemen sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan rganisasi secara efektif dan vital. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya, dalam organisasi harus senantiasa berorientasi terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi dimana dia berada di dalamnya. Untuk mencapai visi,

misi, tujuan tersebut tentu manusia harus memiliki nilai kompetensi dan karekteristik,

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara umum, proses pengembangan diri diawali dengan kegiatan membuat pembentukan analisa kompetensi yang dibutuhkan organisasi, diikuti dengan proses pemetaan potensi yang dimiliki karyawan, membuat perencanaan karir, dan dilanjutkan dengan program pelatihan dan pengembangan. Sumber daya manusia dan penerapannya sering kali masih belum sejalan dengan keinginan organisasi. Sementara keselarasan dalam mengelola sumber daya manusia menjadi faktor utama kesuksesan jalannya sebuah organisasi. Meskipun kemampuan sumber daya manusia bersifat fleksibel, menjadi poin yang digaris bawahi. Sebaik apapun kemampuan sumber daya manusia tidak akan mampu menghasilkan output maksimal jika kemampuannya tersebut tidak bersifat praktis atau dengan kata lain 'tidak siap pakai'. Selain itu, kemampuan juga tidak akan berarti apa-apa jika individu sebagai sumber daya manusia dalam sebuah organisasi tidak mau memberikan kemampuannya di dalam organisasi tersebut.

Jadi bisa dikatakan dinas kependudukan akan berkembang dengan sangat pesat apabila di dalamnya memiliki banyak sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya, Dinas kependudukan dan pencatatan sipil telah menempatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan pendidikannya yang dia geluti namun terkadang pendidikan tidak bias jadi acuan saat bekerja.

Kualitas layanan cenderung menjadi penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie kualitas pelayanan bisa dikatakan sudah baik, Dilihat dari proses pelayanannya yang sudah

terstruktur dan tidak berbelit-belit. Hal lainnya juga dibuktikan dari tingkat kepuasan dari masyarakat yang baik. Namun jika dari sarana dan prasarana, dibutuhkan perbaikan dan penambahan sarana prasarana untuk lebih menunjang pelayanan.

Dari hasil peneliti ditemukan kualitas pelayanan merupakan standar yang harus diupayakan apabila ingin memberikan kontribusi yang optimal kepada masyarakat. Aktivitas kegiatan yang harus dilalui oleh pegawai yang harus dipenuhi untuk masyarakat. Secara spesifik kegiatan tersebut merupakan metode, prosedur maupun sistem yang ada sebagai satu kesatuan untuk menghasilkan layanan yang memuaskan. Dan dinas kependudukan dan pencatatan sipil sudah cukup sempurna di lihat dari pendidikan pegawai yang rata rata pendidikan S1 (Strata1)

Dari hasil penelitian di atas dapat di rumuskan bahwa kemampuan sumber daya manusia disini menunjuk pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kemampuan yang dimiliki dan kemampuan sumber daya manusia dan untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas layanan, dan mengembangkan program program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan aspirasi masyarakat. pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie sudah sangat baik hal ini dapat dilihat dari pendidikan yang dimiliki oleh para pegawainya yang berada pada lingkungan tersebut.

Faktor-faktor Apa Saja Yang Menjadi Penghambat Kualitas Sumber Daya Manusia pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas

pelayanan pada dinas kependudukan untuk aoptut yang lebih sempurna dalam hal ini dukungan pemerintah sangatlah bermamfaat bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil disusun sebagai wujud dukungan Sistim Administrasi Negara yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang semakin handal, professional, efisien, efektif, pelayanan prima bagi masyarakat dinamika perubahan lingkungan strategis.

Dari hasil penelitian ditemukan kurangnya kualitas sumber daya manusia pada Dinas Kependudukan tak lepas dari perana pemerintah Kabupaten Pidie dalam menentukan aparatus Pemerintah pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil dengan rumusan rencana strategis ini diharapkan seluruh aparatur pelaksanaan dengan kebijaksanaan yang baik dari instansi atau pihak terkait diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pidie.

Kemampuan aparatur melalui pola pikiran paradigma baru dan membawa tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kearah yang lebih baik lagi, sesuai dengan arah dan tujuan yang akan di capai dengan berpedoman kepada Renstra yang telah di tetapkan bersama sehingga tanggung jawab dan rasa pengabdian kepada tugas akan lebih meningkat.

Dari hasil penelitian menunjukkan kualitas sumber daya manusia sudah memadai di lihat dari segi pendidikan namun butuh dukungan pemerintah kabupaten pidie dalam hal melanjut studi ke jenjang berikutnya.

KESIMPULAN

Dalam penelian yang judul pelaksanaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil pada dinas kependuduukan dan pencatatan sipil Kabupaten Pidie dapat

menarik kesimpulan setelah penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Sumber daya manusia dalam pelaksanaan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Pidie sudah memadai dilihat dari segi kualitas pendidikan pegawainya.
2. Faktor penghambat antara lain pendidikan yang belu, memadai yang harus berdasarkan dari kemampuan yang dimiliki oleh pegawai baik secara pendidikan maupun pengalaman agar administrasi kependudukan dapat di operasikan dengan sempurna.

REFERENSI

- Abdullah, Rozali. (2012). Pelaksanaan Otonomi Luas Dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Dessler, Gary. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Indeks
- Hasibuan, Walayu (2012) manajemen sumber daya manusia. Jakarta PT. bumi Aksara
- Marwansyah. (2010) Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyetty, Ending R Sri, dan Mulyani Sri. (2010). Modul Memproses pelayana, Jakarta.
- Sutabri, Tata. (2011). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta.
- Subekhi, Akhmad, Mohammad, Jauha. (2012). Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta
- Siagian, Sondang, P. (2012). Refisi Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- (2011). Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Westa. (2015). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Media Abadi

Dokumen

- Undang-Undang Nomor. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Public.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan (Amikduk).
- Peraturan Presiden (Perpres) No. 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Catatan Sipil.